Educative Sportive - EduSport,
2025: 6(2), 115-122
Jalan Meranti Raya Nomor 32 Sawah Lebar,
Kota Bengkulu
e-ISSN 2723-4134

Improving The Learning Outcomes Of Volleyball Top Passing By Using A Standard Ball In Class Xi Ips 1 SMA Negeri 7 Bengkulu Utara

Bayu Aji Pratama [1)], Mesterjon [2)], Martiani [3)]

Affiliation:
[1,2,3] Pendidikan Jasmani
FKIP UNIVED Bengkulu

Corresponding Author:
bayuagipratama@gmail.com

Abstrak

This study aims to improve the Learning Outcomes of Volleyball Upper Passing Using Standard Balls in Class XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bengkulu Utara with the type of PTK research with the test method with a total sample of 22 students in class XI IPS. The results showed that the initial data of the volleyball upper passing skills test showed that students who reached the KKM were 14%, namely 3 students were complete, 19 students were not complete (86%). In cycle one the first meeting there was an increase in completeness of 59%, namely 13 students completed and 9 students did not complete (41%). Then in cycle one the second meeting there was an increase in completeness of 68%, namely 15 students were complete and 7 students were not complete (32%) after that in cycle two the first meeting there was an increase in completeness of 73%, namely 16 students were complete and 6 students were not complete (27%). In cycle two the second meeting there was an increase in completeness of 82%, namely 18 students and 4 students (18%). In this study, using a standard ball can improve the learning outcomes of volleyball top passing.

Keywords : *Upper Passing Skills, Standard Ball, Volleyball.*

Pendahuluan

PJOK merupakan mata pelajaran yang membekali siswa dengan pengetahuan tentang gerak jasmani dalam berolahraga serta faktor kesehatan yang dapat mempengaruhinya. Keterampilan dalam melakukan gerak jasmani dalam berolahraga dan menjaga kesehatannya, serta sikap perilaku yang dituntut dalam berolahraga dan menjaga kesehatan sebagai suatu kesatuan yang utuh, sehingga terbentuk peseta didik yang sadar kebugaran jasmani, sadar olahraga dan sadar kesehatan. Pembelajaran dari pendidikan ini dirancang beraktivitas terkait dengan sejumlah jenis gerak jasmani dan olahraga serta usaha-usaha menjaga kesehatan.

Dalam proses belajar mengajar guru memiliki multi peran, artinya guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan, dimana guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan, namun guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan teknis dalam mengajar. Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan perannya dalam bidang pendidikan sebagian besar terletak pada kemampuannya melaksanakan berbagai peranan yang bersifat khusus dalam situasi belajar mengajar. Tiap peranannya menuntut berbagai kompetensi atau keterampilan mengajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa – siswi secara umum dan secara khusus dalam penelitian ini tentang hasil belajar siswa – siswi kelas XI IPS1 SMA Negeri 7 Bengkulu Utara.

Upaya yang telah dilakukan oleh guru pjok berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa guru pjok melakukan contoh serta memberikan pemahaman siswa – siswi melalui penjelasan dan nonton teknik yang dilakukan melalui infokus. Dalam materi bolavoli diperkenalkan gerak dasar passing atas, passing bawah dan servis serta smash. Masing-masing materi dilakukan secara dasar dan berkelanjutan serta dinilai berdasarkan materi pokok yang telah diajarkan. Penilaian tersebut dilakukan oleh guru berdasarkan tingkat pencapaian yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan persentase pencapaian yang juga dinamakan dengan kriteria ketuntasan minimal. Dengan adanya hal tersebut maka kita bisa melihat tingkat keterampilan dalam berolahraga terutama olahraga bolavoli pada hasil belajar passing atas siswa - siswi.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode tes dengan jumlah sampel 22 siswa kelas XI IPS.

Hasil Penelitian

Pada tahap ini semua data yang sudah terkumpul, diolah dan dianalisa sesuai dengan cara dan ketentuan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu berikut ini akan dianalisis

permasalahan yang dijumpai dalam penelitian ini secara berurutan mengenai Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Passing Atas Dengan Menggunakan Bola Standar Pada Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bengkulu Utara. Penelitian ini berfokus pada cara untuk mengubah kondisi awal yang ada pada pembelajaran Keterampilan passing atas bola voli dengan menggunakan bola voli standar. Proses tindakan ini merupakan bagian dari proses tindakan kelas dalam bentuk kegiatan pembelajaran keterampilan *passing* atas melalui metode latihan yang menggunkan bola standar. Latihan dilakukan dengan cara peserta melakukan passing atas secara individu dan berpasangan serta berkelompok.

Proses tindakan dilaksanakan dengan merencanakan siklus, dengan setiap siklus dua kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan setiap hari selasa sesuai dengan jadwal pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran diamati dan dicatat oleh peneliti yang akan digunakan sebagai dasar untuk evaluasi dan refleksi. Proses observasi dilakukan pada setiap pertemuan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Data awal atau prasiklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

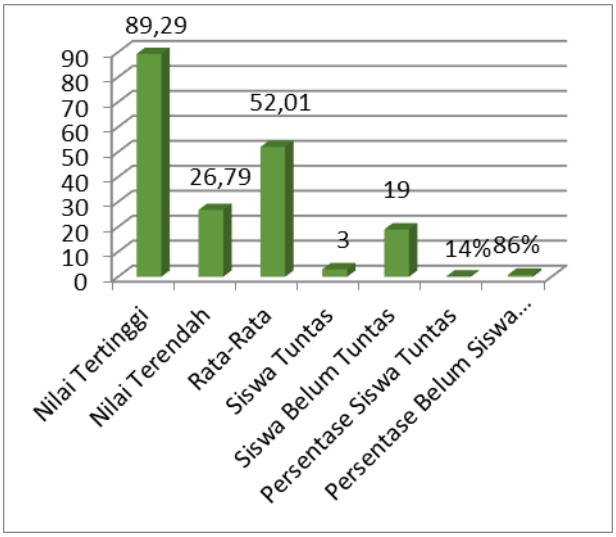

Gambar 1
Data Awal Keterampilan Bola Voli Passing Atas Dengan Menggunakan Bola Standar Pada Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bengkulu Utara

Dilihat dari tabel dan grafik di atas pada keterampilan teknik dasar *passing* atas bola voli, yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal 75 yang telah ditentukan sekolah sebanyak 3 siswa, sehingga baru tercapai 14% dan 19 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 86%. Berdasarkan deskripsi data awal perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Hasil Pembelajaran Setelah Tindakan

Hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan urutan siklus yaitu sebagai berikut :

Sikus 1 Pertemuan Pertama

Pengamatan saat proses kegiatan berlangsung Pada siklus I pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari selasa pembelajaran akan diuraikan berdasarkan pada pengamatan saat proses pembelajaran sedang berlangsung yang melibatkan interaksi guru dan siswa. Berikut pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu, pengamatan saat pendahuluaan, pengamatan saat kegiatan inti, dan pengamatan kegiatan penutup, yang penjelasannya adalah sebagai berikut :

Pengamatan saat pendahuluan

Setelah bel masuk berbunyi peneliti masuk sesuai jadwal pembelajaran pendidikan jasmani olahrga dan kesehatan, siswa berbaris dua saf, berdo'a, absen. Kemudian siswa melakukan pemanasan dengan menggunakan bola standar secara individu bergantian setelah itu secara berpasangan.

P**engamatan saat kegiatan inti**

Pengamatan dilanjutkan saat kegiatan inti yaitu memberikan keterampilan *passing* atas bola voli. Dengan cara dicontohkan terlebih dahulu oleh gurunya kemudian siswa melakukan secara bergantian. Yang mana materinya dpraktekan secara individu, berpasangan dan berkelompok dan keggiatan di akhir dengan permainan bola voli.

Pengamatan saat kegiatan penutup

Saat pendinginan siswa membuat lingkaran dan kemudian mengayunkan kedua lengan ke samping kanan dan kiri, ke depan dan ke belakang, dengan posisi badan membungkuk. Setelah itu dilanjutkan dengan pelepasan dengan cara menjulurkan kedua lengan ke atas setinggi mungkin, lalu di ayunkan kebawah diikuti dengan posisi badan membungkuk. Siswa dikumpulkan, di bariskan, dan diadakan koreksi terhadap proses pembelajaran. Terakhir dengan penugasan kepada siswa, berdoa, dan siswa di bubarkan.

Educative Sportive - EduSport,
2025: 6(2), 115-122
Jalan Meranti Raya Nomor 32 Sawah Lebar,
Kota Bengkulu
e-ISSN 2723-4134

Pengamatan setelah proses kegiatan

Setelah kegiatan selesai, mereka terlihat antusias dengan keadaan kelelahan dan mereka mengatakan minggu selanjutnya harus menang dengan cara pasingnya harus bagus sehingga bisadismash.

Refleksi

Peneliti dan kolaborator mengadakan evaluasi proses terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Memperhatikan kenyataan pada saat proses pembelajaran berlangsung, maka pertemuan ini perlu dilanjutkan ke siklus 1 pertemuan kedua. Rekomendasi yang di sepakati 1. bahwa keterampilan *passing* atas harus menambahkan unsur bermaian saat proses latihan sehingga anak lebih bersemangat lagi untuk melakukannya. Diakhir Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Passing Atas Dengan Menggunakan Bola Standar Pada Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bengkulu Utara. Diadakan evaluasi unjuk kerja dengan hasil pada tabel 4.2 berikut ini :

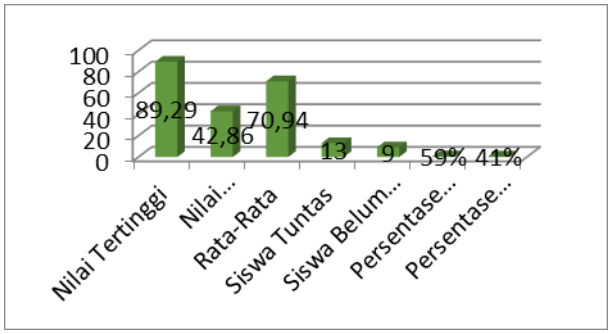

Gambar 2
Data Siklus I Pertemuan Pertama

Dilihat dari gambar di atas pada keterampilan passing atas bola voli pada kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bengkulu Utara yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal 75 yang telah ditentukan sekolah sebanyak 13 siswa, sehingga mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 59% dan 9 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 41%. Berdasarkan deskripsi data siklus I, maka dalam pembelajaran ditemukan permasalahan hasil tes menunjukan bahwa siswa yang tuntas belajarnya pada siklus I pertemuan pertama 59%. Indikator pencapaian belum t tercapai maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya

Sikus 1 Pertemuan Kedua

Kegitan siklus I pertemuan kedua pada hari selasa yang dilaksanakan pada hari selasa pembelajaran akan diuraikan berdasarkan pada pengamatan saat proses pembelajaran sedang berlangsung yang melibatkan interaksi guru dan siswa. Berikut pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu, pengamatan saat pendahuluaan, pengamatan saat kegiatan inti, dan pengamatan kegiatan penutup, yang penjelasannya adalah sebagai berikut:

Pengamatan saat pendahuluan

Setelah bel masuk berbunyi peneliti masuk sesuai jadwal pembelajaran pendidikan jasmani olahrga dan kesehatan, siswa berbaris dua saf, berdo'a, absen. Kemudian siswa melakukan pemanasan dengan menggunakan bola standar secara individu bergantian setelah itu secara berpasangan.

Pengamatan saat kegiatan inti

Pengamatan dilanjutkan saat kegiatan inti yaitu memberikan keterampilan *passing* atas bola voli. Dengan cara dicontohkan terlebih dahulu oleh gurunya kemudian siswa melakukan secara bergantian. Yang mana materinya dpraktekan secara individu, berpasangan dan berkelompok dan keggiatan di akhir dengan permainan bola voli.

Pengamatan saat kegiatan penutup

Saat pendinginan siswa membuat lingkaran dan kemudian mengayunkan kedua lengan ke samping kanan dan kiri, ke depan dan ke belakang, dengan posisi badan membungkuk. Setelah itu dilanjutkan dengan pelepasan dengan cara menjulurkan kedua lengan ke atas setinggi mungkin, lalu di ayunkan kebawah diikuti dengan posisi badan membungkuk. Siswa dikumpulkan, di bariskan, dan diadakan koreksi terhadap proses pembelajaran. Terakhir dengan penugasan kepada siswa, berdoa, dan siswa di bubarkan.

Pengamatan setelah proses kegiatan

Setelah kegiatan selesai, mereka terlihat antusias dengan keadaan kelelahan dan mereka mengatakan minggu selanjutnya harus menang dengan cara pasingnya harus bagus sehingga bisadismash.

Refleksi

Peneliti dan kolaborator mengadakan evaluasi proses terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Memperhatikan kenyataan pada saat proses pembelajaran berlangsung, maka pertemuan ini perlu dilanjutkan ke siklus 1 pertemuan kedua. Rekomendasi yang di sepakati bahwa keterampilan *passing* atas harus menambahkan unsur bermaian saat proses latihan sehingga anak lebih bersemangat lagi untuk melakukannya. Diakhir Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Passing Atas Dengan Menggunakan Bola Standar Pada Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bengkulu Utara. Diadakan evaluasi unjuk kerja dengan hasil pada tabel 4.3 berikut ini :

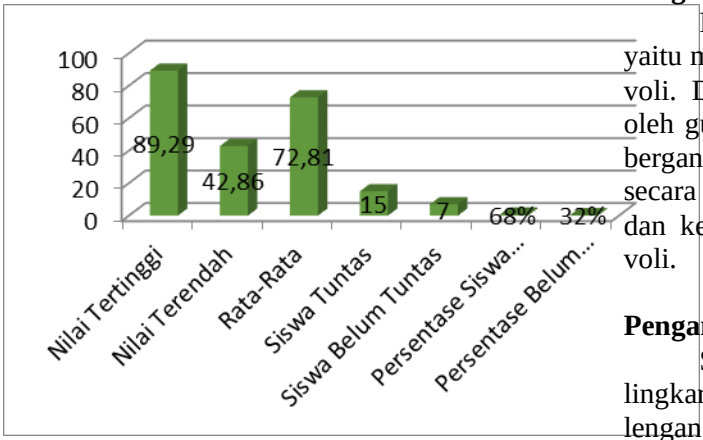

Gambar 3
Data Siklus I Pertemuan Pertama

Dilihat dari gambar di atas pada keterampilan passing atas bola voli pada kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bengkulu Utara yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal 75 yang telah ditentukan sekolah sebanyak 15 siswa, sehingga mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 68% dan 7 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 32%. Berdasarkan deskripsi data siklus I, maka dalam pembelajaran ditemukan permasalahan hasil tes menunjukan bahwa siswa yang tuntas belajarnya pada siklus I pertemuan pertama 68%. Indikator pencapaian belum tercapai dan perlu dilanjtkan.

Sikus II Pertemuan Pertama

Pengamatan saat proses kegiatan berlangsung

Pada siklus I pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari selasa pembelajaran akan diuraikan berdasarkan pada pengamatan saat proses pembelajaran sedang berlangsung yang melibatkan interaksi guru dan siswa. Berikut pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu, pengamatan saat pendahuluaan, pengamatan saat kegiatan inti, dan pengamatan kegiatan penutup, yang penjelasannya adalah sebagai berikut :

Pengamatan saat pendahuluan

Setelah bel masuk berbunyi peneliti masuk sesuai jadwal pembelajaran pendidikan jasmani olahrga dan kesehatan, siswa berbaris dua saf, berdo'a, absen. Kemudian siswa melakukan pemanasan dengan menggunakan bola standar secara individu bergantian setelah itu secara berpasangan.

Pengamatan saat kegiatan inti

Pengamatan dilanjutkan saat kegiatan inti yaitu memberikan keterampilan *passing* atas bola voli. Dengan cara dicontohkan terlebih dahulu oleh gurunya kemudian siswa melakukan secara bergantian. Yang mana materinya dpraktekan secara individu, berpasangan dan berkelompok dan keggiatan di akhir dengan permainan bola voli.

Pengamatan saat kegiatan penutup

Saat pendinginan siswa membuat lingkaran dan kemudian mengayunkan kedua lengan ke samping kanan dan kiri, ke depan dan ke belakang, dengan posisi badan membungkuk. Setelah itu dilanjutkan dengan pelepasan dengan cara menjulurkan kedua lengan ke atas setinggi mungkin, lalu di ayunkan kebawah diikuti dengan posisi badan membungkuk. Siswa dikumpulkan, di bariskan, dan diadakan koreksi terhadap proses pembelajaran. Terakhir dengan penugasan kepada siswa, berdoa, dan siswa di bubarkan.

Pengamatan setelah proses kegiatan

Setelah kegiatan selesai, mereka terlihat antusias dengan keadaan kelelahan dan mereka mengatakan minggu selanjutnya harus menang dengan cara pasingnya harus bagus sehingga bisadismash.

2. Refleksi

Peneliti dan kolaborator mengadakan evaluasi proses terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Memperhatikan kenyataan pada saat proses pembelajaran berlangsung, maka pertemuan ini perlu dilanjutkan ke siklus 1 pertemuan kedua. Rekomendasi yang di sepakati bahwa keterampilan *passing* atas harus menambahkan unsur bermaian saat proses latihan

sehingga anak lebih bersemangat lagi untuk melakukannya. Diakhir Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Passing Atas Dengan Menggunakan Bola Standar Pada Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bengkulu Utara. Diadakan evaluasi unjuk kerja dengan hasil pada tabel 4 berikut ini :

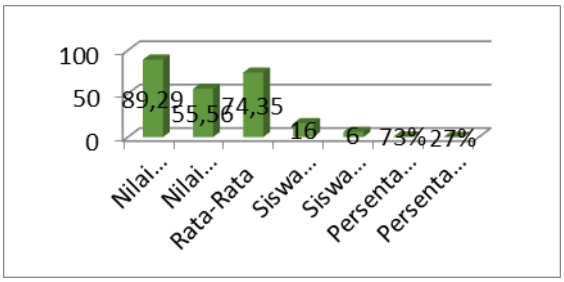

Gambar 4
Data Siklus I Pertemuan Pertama

Dilihat dari gambar di atas pada keterampilan passing atas bola voli pada kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bengkulu Utara yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal 75 yang telah ditentukan sekolah sebanyak 16 siswa, sehingga mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 73% dan 6 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 27%. Berdasarkan deskripsi data siklus I, maka dalam pembelajaran ditemukan permasalahan hasil tes menunjukan bahwa siswa yang tuntas belajarnya pada siklus I pertemuan pertama 73%. Indikator pencapaian belum tercapai dan perlu dilanjtkan kepertemuan selanjtnya.

Sikus 1 Pertemuan Kedua

Kegitan siklus II pertemuan kedua pada hari selasa yang dilaksanakan pada hari selasa pembelajaran akan diuraikan berdasarkan pada pengamatan saat proses pembelajaran sedang berlangsung yang melibatkan interaksi guru dan siswa. Berikut pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu, pengamatan saat pendahuluaan, pengamatan saat kegiatan inti, dan pengamatan kegiatan penutup, yang penjelasannya adalah sebagai berikut:

Pengamatan saat pendahuluan

Setelah bel masuk berbunyi peneliti masuk sesuai jadwal pembelajaran pendidikan jasmani olahrga dan kesehatan, siswa berbaris dua saf, berdo'a, absen. Kemudian siswa melakukan pemanasan dengan menggunakan bola standar secara individu bergantian setelah itu secara berpasangan.

Pengamatan saat kegiatan inti

Pengamatan dilanjutkan saat kegiatan inti yaitu memberikan keterampilan *passing* atas bola voli. Dengan cara dicontohkan terlebih dahulu oleh gurunya kemudian siswa melakukan secara bergantian. Yang mana materinya dpraktekan secara individu, berpasangan dan berkelompok dan keggiatan di akhir dengan permainan bola voli.

Pengamatan saat kegiatan penutup

Saat pendinginan siswa membuat lingkaran dan kemudian mengayunkan kedua lengan ke samping kanan dan kiri, ke depan dan ke belakang, dengan posisi badan membungkuk. Setelah itu dilanjutkan dengan pelepasan dengan cara menjulurkan kedua lengan ke atas setinggi mungkin, lalu di ayunkan kebawah diikuti dengan posisi badan membungkuk. Siswa dikumpulkan, di bariskan, dan diadakan koreksi terhadap proses pembelajaran. Terakhir dengan penugasan kepada siswa, berdoa, dan siswa di bubarkan.

Pengamatan setelah proses kegiatan

Setelah kegiatan selesai, mereka terlihat antusias dengan keadaan kelelahan dan mereka mengatakan minggu selanjutnya harus menang dengan cara pasingnya harus bagus sehingga bisadismash.

Refleksi

Peneliti dan kolaborator mengadakan evaluasi proses terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Memperhatikan kenyataan pada saat proses pembelajaran berlangsung, maka pertemuan ini perlu dilanjutkan ke siklus 1 pertemuan kedua. Rekomendasi yang di sepakati bahwa keterampilan *passing* atas harus menambahkan unsur bermaian saat proses latihan sehingga anak lebih bersemangat lagi untuk melakukannya. Diakhir Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Passing Atas Dengan Menggunakan Bola Standar Pada Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bengkulu Utara. Diadakan evaluasi unjuk kerja dengan hasil pada tabel 4.3 berikut ini :

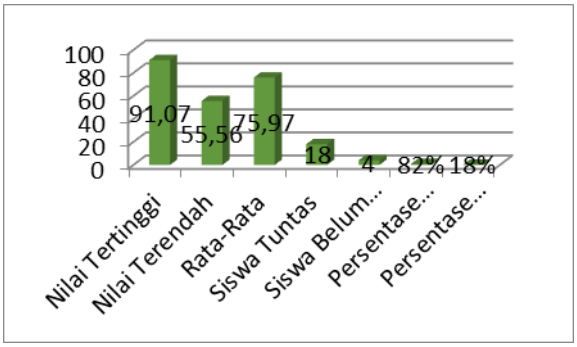

Gambar 5
Data Siklus I Pertemuan Pertama

Dilihat dari gambar di atas pada keterampilan passing atas bola voli pada kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bengkulu Utara yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal 75 yang telah ditentukan sekolah sebanyak 18 siswa, sehingga mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 82% dan 4 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 18%. Berdasarkan deskripsi data siklus I, maka dalam pembelajaran ditemukan permasalahan hasil tes menunjukan bahwa siswa yang tuntas belajarnya pada siklus I pertemuan pertama 82%. Indikator pencapaian sudah tercapai. Berdasarkan deskripsi data siklus I dan siklus II pertemuan kedua 82%. Indikator pencapaian sudah tercapai.

Pembahasan

Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Passing Atas Dengan Menggunakan Bola Standar Pada Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bengkulu Utara dalam merencanakan pembelajaran dengan memperhatikan materi pelajaran, karakteristik siswa, sarana dan prasarana yang tersedia dan tentunya seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus memberikan pembelajaran secara maksimal kepada siswa. Disamping itu, materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang terdapat dalam kurikulum dirancang dan dilaksanakan dengan tetap mengacu pada kebutuhan siswa baik fisik maupun strategi serta mental.

Setiap siklus yang dilakukan peneliti mengalami perubahan atau terjadi peningkatan pada keterampilan passing atas bola voli dengan menggunakan bola standar. Data awal tes keterampilan passing atas bola voli menunjukan bahwa siswa yang mencapai KKM sebesar 14%, yaitu siswa tuntas sebanyak 3 siswa, tidak tuntas 19 siswa (86%). Pada siklus satu pertemuan pertama terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 59%, yaitu siswa tuntas 13 siswa dan siswa tidak tuntas 9 siswa (41%). Kemudian pada siklus satu pertemuan kedua terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 68%, yaitu siswa tuntas 15 siswa dan siswa tidak tuntas 7 siswa (32%) setelah itu pada siklus dua pertemuan pertama terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 73%, yaitu siswa tuntas 16 siswa dan siswa tidak tuntas 6 siswa (27%). Pada siklus dua pertemuan kedua terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 82%, yaitu siswa tuntas 18 siswa dan siswa tidak tuntas4 siswa (18%).

Bekerjasama antar teman dari pemanasan sampai permainan dilakukan dalam pembelajaran, kelebihan ini juga diperlihatkan pada guru di mana guru mampu memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan pertanyaan tentang apa yang anggap sulit sehingga siswa dapat mudah untuk memahami pembelajaran yang di sampaikan. Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya atau pembelajaran selanjutnya. Dari hasil pembelajaran siklus II ini telah dirasa cukup berhasil dikarenakan siswa telah mencapai ketuntasan belajar sebesar 82%. Sebuah pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan maksimal apabila tersedia sarana dan prasarana yang memadai dan materi ajar juga harus dikemas dan disampaikan dengan baik sehingga siswa dapat menemui kesulitan dan dapat memecahkan kesulitan tersebut melalui bimbingan dari guru. Sehingga perlu adanya pola interaksi yang baik antara siswa, guru dan sekolah. Di mana tersediannya sarana dan pengemasan pembelajaran yang menarik akan mampu memberikan hal positif bagi siswa.

Sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani bukan aktivitas jasmani itu sendiri, tetapi untuk mengembangkan potensi siswa melalui aktivitas jasmani dan mampu mengembangkan seluruh aspek pribadi manusia, dan tetap berpegang pada norma-norma pendidikan. Hubungan belajar mengajar adalah suatu proses timbal balik, dimana terjadi proses suatu komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah pengajar dan orang yang diajar. Terjadinya proses komunikasi adalah mutlak untuk berhasilnya suatu proses yaitu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam belajar mengajar. Sedangkan menurut Hamalik (2008:57) pembelajaran mengandung pengertian mengenai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai

tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya

Permainan bolavoli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. *Passing* atas merupakan salah satu teknik yang sering digunakan sebagai umpan (*set up*) untuk menyajikan bola dalam melakukan smash. Agar teman seregu dapat memainkan atau melakukan serangan dengan baik terhadap lawanya, maka teknik *passing* atas tersebut harus dilakukan dengan baik dan tepat. *Passing* atas yang baik dan tepat akan mem berikan kemudahan bagi temanya dalam memainkan bola atau melakukan serangan sehingga hasilnya lebih sempurna. Untuk dapat melakukan *passing* atas dengan baik dan benar pemain harus menguasai teknik garakan dengan benar. *Passing* Atas adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoper bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan

Pada setiap siklus dari pengambilan data awal sampai ke siklus dua pertemuan kedua kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bola standar dengan cara melakukan praktek secara individu, berpasangan dan berkelompok berlangsung baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang mendengarkan arahan. Berdasarkan refleksi siklus dua pertemuan kedua, maka penelitian ini tidak perlu dilanjutkan karena seluruh siswa sudah dapat dikategorikan baik dalam gerakan *passing* atas bola voli. Berdasarkan hasil yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa pemberian latihan dengan cara praktek individu, berpasangan dan berkelompok dengan menggunkan bola standar ini dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar bola voli passing atas dengan menggunakan bola standar pada kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bengkulu Utara

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa tindakan dengan cara praktek individu, berpasangan dan berkelompok dengan menggunkan bola standar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Passing Atas pada Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bengkulu Utara sudah tercapai. Data awal tes keterampilan passing atas bola voli menunjukan bahwa siswa yang mencapai KKM sebesar 14%, yaitu siswa tuntas sebanyak 3 siswa, tidak tuntas 19 siswa (86%). Pada siklus satu pertemuan pertama terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 59%, yaitu siswa tuntas 13 siswa dan siswa tidak tuntas 9 siswa (41%). Kemudian pada siklus satu pertemuan kedua terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 68%, yaitu siswa tuntas 15 siswa dan siswa tidak tuntas 7 siswa (32%) setelah itu pada siklus dua pertemuan pertama terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 73%, yaitu siswa tuntas 16 siswa dan siswa tidak tuntas 6 siswa (27%). Pada siklus dua pertemuan kedua terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 82%, yaitu siswa tuntas 18 siswa dan siswa tidak tuntas4 siswa (18%).

Daftar Pustaka

Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Bachtiar,dkk. 2007. *Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdiknas. 2003. *Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Departemen Pendidikan Nasiomal. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2003. *Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas

Erinati. 2011. *Buku Ajar Bola Voli*. Padang: Sukabina Press

Hadi, Pranata. 2007. *Pedoman Pelatihan Bola Voli Nasional*. Yogyakarta: FIK UNY.

Hamalik, O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Ilman. 2024. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Passing Atas Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Jeneponto. Jurnal Education, Language, and Culture

(EDULEC) Volume 4 No.2. Agustus 2024

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. *Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ning Antariningsih. 2020. Upaya Meningkatkan Hasil Ketetampilan Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Bola Standard Dan Tidak Standard Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Oku. *Jurnal Edukasi, Volume 6 No.1, April 2020*

Nuril,Ahmadi. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli.* Surakarta: Era Pusataka Utama.